

## PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN *GROUNDSTROKE*

Suci Nanda Sari<sup>1</sup>

**Abstrak:** Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet yang mengikuti latihan tenis di kota Padang, sedangkan sampel diambil dengan *proportional random sampling* sehingga sampel yaitu terdiri dari 2 klub tenis yang ada di kota Padang yaitu klub tenis Semen Padang dan PTL Gor Agus Salim. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan *groundstroke* tenis lapangan yang terdiri dari tes *forehand* dan *backhand*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t *Dependent* dan *Independent sample*. Hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Pemberian *feedback* langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan (2) Pemberian *feedback* tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan (3) Pemberian *feedback* langsung tidak lebih efektif dibanding dengan *feedback* tidak langsung terhadap kemampuan *groundstroke* atlet tenis kota Padang dan peningkatan rata-rata *feedback* langsung adalah 7,9 dan untuk *feedback* tidak langsung sebesar 5,25.

### PEDAHULUAN

Olahraga sebagai alat kesehatan masyarakat yang kian berkembang pada era modern dimana dijadikan kebutuhan yang harus terpenuhi. Aktivitas masyarakat pada saat ini tidak dapat dipisahkan dengan olahraga, baik sebagai arena pencapaian prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Sesuai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang begitu pesat, sangat diperlukan manusia-manusia yang berkualitas. Yaitu manusia yang memiliki segudang prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada Pasal 27 Ayat: 4 yang menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

---

1

Olahraga tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) yang resmi dipertandingkan untuk pertama kalinya pada PON I di Solo Jawa Tengah 1938. Pengurus Persatuan Lawn Tennis Indonesia (PELTI) setiap tahunnya mengadakan berbagai *event* kejuaraan, mulai dari Kejuaraan Daerah, Kejuaraan Wilayah dan kejuaraan Nasional maupun kejuaraan Internasional. Dari jenjang pertandingan yang diadakan tersebut yaitu dari tingkat daerah hingga ke tingkat internasional maka disimpulkan bahwa pembinaan atlet dari usia dini harus lebih diperhatikan, agar dapat menciptakan atlet yang berprestasi.

Pukulan atau teknik dasar dalam permainan tenis menurut waktu atau situasinya digolongkan dalam tiga golongan yakni *groundstroke*, *volley*, *service*. Irawadi (2011: 30) kesemuanya ini harus dilatih dengan baik dan didukung oleh pendekatan latihan saat proses latihan berlangsung sehingga dapat mencapai prestasi yang ingin dicapai. Selain penguasaan teknik tentunya hal ini juga harus didukung dengan kondisi fisik yang baik. Tanpa kondisi fisik yang baik, maka penguasaan teknik pun tidak akan maksimal adanya. Karena fisik atau kemampuan fisik merupakan salah satu komponen dasar untuk meraih prestasi olahraga. Menurut Harsono (1988:100) “Beberapa komponen kondisi fisik yang perlu diperhatikan untuk dikembangkan adalah daya tahan, kekuatan (*strength*), kelentukan (*flexibility*), kecepatan, stamina, kelincahan (*agility*), power”.

Melihat kenyataan ini, perlu diperhatikan lagi pendekatan latihan yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan *Groundstroke* agar para atlet tenis bisa lebih menguasai teknik *Groundstroke* dengan baik serta Klub dapat menciptakan atlet-atlet tenis yang bisa berprestasi di kancah Nasional maupun Internasional. Umpan balik atau *Feedback* adalah pendekatan dari perilaku guru/pelatih membantu setiap anak didik yang mengalami kesulitan belajar secara individu dengan cara menanggapi hasil kerja peserta didik sehingga lebih menguasai materi yang diberikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Umpan balik adalah koreksi terhadap jawaban-jawaban atau respon siswa mengerjakan tes atau latihan.

Rink (2005:29) “*Motor learning theorists have often addressed the importance of the role of feedback in learning. feedback is information the learner receives on performance. Feedback has been characterized as knowledge of result and knowledge of performance*”. Hal senada juga di sampaikan oleh Sindetop, (1991:9) *feedback can be defined as information about a response that is used to modify the next response. Feedback is necessary*

*for learning*”. Bisa diartikan bahwa umpan balik dapat didefinisikan sebagai informasi tentang respon yang digunakan untuk memodifikasi respon berikutnya dan Umpan balik tersebut diperlukan untuk belajar.

Menurut Sayuti Syahara (2011:154) pelatih harus memikirkan, bahwa umpan balik dimaksudkan tidak semata-mata sebagai bentuk hasil pembelajaran (*knowledge of result*) untuk mendapatkan informasi selama dan sesudah tugas, yang lebih penting lagi bahwa informasi tersebut harus mampu memberikan penguatan terhadap tugas gerak yang benar dan sejauh mungkin dapat memberikan respon serta memperbaiki tugas gerak yang salah”. Dengan adanya umpan balik dari pelatih tersebut diharapkan teknik yang dilakukan oleh atlet lebih sempurna sehingga menjadi bersifat permanen.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan antara sebab dengan akibat yang sifatnya membandingkan antara variabel-variabel yang dikontrol (Sugiyono, 2011: 60). Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari perbedaan pengaruh antara pemberian umpan balik (*feedback*) langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan *groundstroke*.

Pelaksanaan penelitian baik berupa test, maupun pemberian perlakuan dilaksanakan di lapangan tenis Semen Padang dan lapangan tenis Gor Agus Salim. Karena merupakan sarana dan tempat aktivitas bermain tenis dilakukan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 18x pertemuan, pertemuan pertama untuk *pre test*, 16 kali pertemuan untuk pemberian perlakuan dalam bentuk latihan dan pertemuan terakhir untuk *post test*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 April – 29 Mei 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet Tenis Kota Padang yang terbagi dalam beberapa klub seperti PTC, Setra Tenis, Semen Padang, PTL UNP, Sekora tenis *School*. Berpedoman pada gambaran yang terdapat pada populasi maka pengambilan sampel ditetapkan dengan teknik *proportional random sampling*, maksudnya adalah teknik penentuan sampel dari kelompok-kelompok yang tersedia, diambil sampel-sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang. Jadi sampel

dalam penelitian ini adalah Klub Tenis Semen Padang sebanyak 10 orang atlet putera, dan 8 orang atlet putera dari Kub Tenis PTC GOR Agus Salim.

## HASIL PENELITIAN

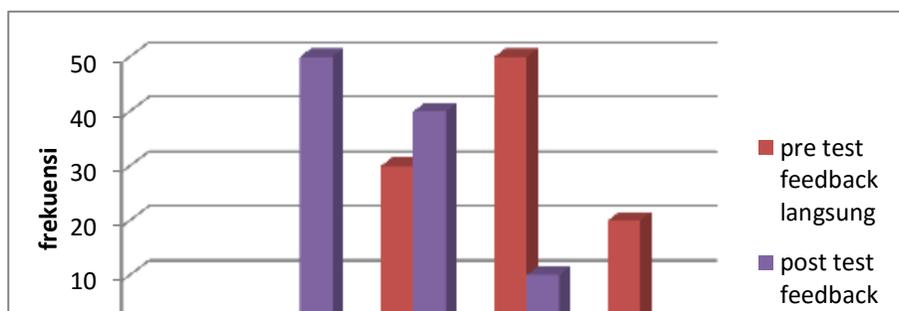
### 1. Data Tes Kemampuan *Groundstroke* Atlet Tenis Kota Padang kelompok Pemberian *Feedback* Langsung

Berdasarkan analisis data tes awal kelompok Pemberian umpan balik (*feedback*) langsung dengan jumlah sampel 10 orang diperoleh skor tertinggi 27 skor terendah 11,5 rata-rata (*mean*) 19,35 dan standar deviasi (SD) 4,76. Selanjutnya data tes akhir setelah diberikan 16 kali perlakuan *feedback* langsung, didapat skor tertinggi 32 skor terendah 20,5 rata-rata 27,25 dan standard deviasi (SD) 3,05.

Tabel. Distribusi Frekuensi Hasil Tes kelompok *Feedback* Langsung

No	Kelas Interval	Pemberian <i>Feedback</i> Langsung			
		<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		fa	fr	fa	fr
1	>33.8	-	0	-	0
2	27.6-33.8	-	0	5	50
3	21.4-27.6	3	30	4	40
4	15.3-21.4	5	50	1	10
5	<15.3	2	20	-	0
<b>Jumlah</b>		10	100	10	100
<b>mean</b>		19.35		27.25	
<b>standar deviasi</b>		4.76		3.5	
<b>Varians</b>		22.66		12.29	

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil analisis data tes awal kelompok *Feedback* langsung yang memperoleh skor kemampuan *Groundstroke* tenis lapangan dengan kelas interval >33.8 dan kelas interval 27.6-33.8 tidak ada, 21,4-27,6 sebanyak 3 orang (30 %), 15,3-21,4 sebanyak 5 orang (50 %), <15,3 sebanyak 2 orang (20 %). Sedangkan untuk tes akhir kelompok *feedback* langsung ternyata memperoleh skor kemampuan *groundstroke* tenis lapangan dengan kelas interval >33.8 tidak ada, 27.6-33.8 sebanyak 5 orang (50%), 21,4-27,6 sebanyak 4 orang (40 %), 15,3-21,4 sebanyak 1 orang (10 %), dan pada kelas interval <15,3 tidak ada.



Gambar. Diagram distribusi frekuensi hasil test Kelompok pemberian *feedback* Langsung

Dari kalifikasi data yang ditampilkan, terlihat memang terdapat peningkatan kemampuan *groundstroke* tenis lapangan. Ini terlihat pada hasil tes akhir dimana setiap kelas interval mengalami peningkatan dari hasil tes awal. Selain itu berdasarkan data perhitungan per individu melakukan *groundstroke*, menunjukkan bahwa kemampuan *Groundstroke* tenis lapangan mengalami peningkatan.

#### Pemberian *Feedback* Tidak langsung

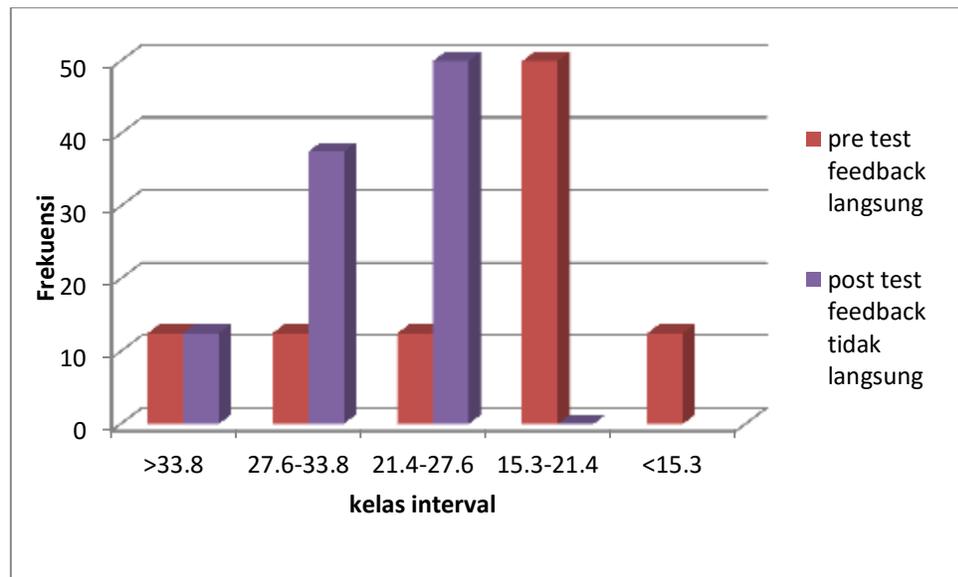
Berdasarkan analisis data tes awal kelompok yang diberikan *feedback* tidak langsung dengan jumlah sampel 10 orang diperoleh skor tertinggi 38 skor terendah 14 rata-rata (*mean*) 23,5 dan standard deviasi (SD) 7,42. Untuk data tes akhir setelah diberikan 16 kali perlakuan *feedback* tidak langsung didapat skor tertinggi 38 skor terendah 23,5, skor rata-rata 28,75 dan standar deviasi (SD) 4,44.

Tabel . Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelompok *Feedback* tidak langsung

No	kelas interval	pemberian <i>feedback</i> langsung			
		pre test		post test	
		fa	fr	fa	fr
1	>33.8	1	12.5	1	12.5
2	27.6-33.8	1	12.5	3	37.5
3	21.4-27.6	1	12.5	4	50
4	15.3-21.4	4	50	-	0
5	<15.3	1	12.5	-	0
Jumlah		8	100	8	100

mean	23.5	28.75
standar deviasi	7.42	4.44
Varians	55.07	19.71

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil analisis data tes awal kelompok *feedback* tidak langsung memperoleh skor keterampilan dasar tenis lapangan dengan kelas interval  $>33.8$  sebanyak 1 orang (12,5%), 27.6-33.8 sebanyak 1 orang (12,5%), 21,4-27,6 sebanyak 1 orang (12,5 %), 15,3-21,4 sebanyak 4 orang (50 %), dan pada kelas interval  $<15,3$  sebanyak 1 orang (12,5%). Untuk data tes akhir kelompok *feedback* tidak langsung memperoleh skor keterampilan dasar tenis lapangan dengan kelas interval  $>33.8$  sebanyak 1 orang (12,5%), 27.6-33.8 sebanyak 3 orang (37,5%), 21,4-27,6 sebanyak 4 orang (50 %), dan kelas interval 15,3-21,4 dan  $<15,3$  tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar.



Gambar. Histogram Kelompok pemberian *feedback* tidak langsung

Dari kalisifikasi data yang ditampilkan, terlihat memang terdapat peningkatan kemampuan *groundstroke* tenis lapangan. Ini terlihat pada hasil tes akhir dimana setiap kelas interval mengalami peningkatan dari hasil tes awal. Selain itu berdasarkan data perhitungan per individu melakukan *groundstroke*, menunjukan bahwa kemampuan *Groundstroke* tenis lapangan mengalami peningkatan. Peningkatan ini sangat signifikan berdasarkan kelas interval yang ditampilkan dalam tabel.

## **PEMABAHASAN**

Pada hasil tes akhir dengan kelompok pemberian *feedback* langsung terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan dari tes awal dan tes akhir. Dari skor rata-rata 19,35 pada tes awal menjadi 27,5 pada tes akhir. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang mengatakan pemberian *feedback* langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan pada atlet tenis Kota Padang.

Pada hasil tes akhir kelompok pemberian umpan balik (*feedback*) tidak langsung terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan dari tes awal dan tes akhir dari skor rata-rata 23,5 pada tes awal menjadi 28,75 pada tes akhir. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa pemberian *feedback* tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan atlet tenis Kota Padang.

Pada hasil peningkatan rata-rata kelompok pemberian *feedback* langsung dan *feedback* tidak langsung terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan dari dengan skor rata-rata 7,9 pada pemberian *feedback* langsung sedangkan pada pemberian *feedback* tidak langsung dengan skor rata-rata 5,25 itu artinya hipotesis ditolak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, (1) pemberian *Feedback* langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan, (2) pemberian *Feedback* tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *groundstroke* tenis lapangan, (3) pemberian *feedback* langsung tidak lebih efektif daripada pemberian *feedback* tidak langsung terhadap kemampuan *groundstroke* tenis

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Harsono.(1988). *Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam coaching*. Jakarta: Dirjendikti
- Irawadi, hendri.(2011). *Kondisi Fisik Dan Pengukurannya*. FIK. UNP. Padang
- Rink, Judith.(2005). *Teaching Physical Education For Learning*. University Of South California

Siedentop, Daryl.(1991). *Developing teaching skills in physical education*. Ohio State University. California

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Syafuruddin, 1999. *Dasar-Dasar Kepeatihan Olahraga*. Padang: UNP

Syahara,Sayuti.(2011). *Pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik* . FIK Press